

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Beberapa strategi yang dilakukan oleh Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan cara yang pertama penyediaan unit-unit pelayanan yang ada di KUD seperti : 1). Perkreditan (simpan pinjam), 2). Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, 3). Pengolahan dan pemasaran hasil produksi, 4). Kegiatan perekonomian lainnya, yang kedua adalah pembentukan Koperasi Unit Desa di masing-masing desa dan pengembangan peran Koperasi Unit Desa, yang ketiga adalah melakukan penyuluhan di masing-masing desa tentang bagaimana cara peningkatan perekonomian melalui KUD pada sektor pertanian khususnya.
2. Ada beberapa hambatan yang diharapkan oleh Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu yang pertama jumlah pinjaman yang diberikan kurang dan membuat warga tidak memilih KUD meskipun dengan bunga yang cukup

rendah, yang kedua pemberdayaan yang dilakukan juga terkadang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang ketiga belum semua desa didirikan Koperasi Unit Desa, yang keempat yaitu kurangnya peran Koperasi Unit Desa pada masyarakat ini dikarenakan keberadaan Koperasi Unit Desa yang belum merata di seluruh wilayah Durenan, yang terakhir yaitu kurangnya antusias masyarakat dalam penyuluhan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa hal ini juga akan berdampak masyarakat kurang bisa mengoptimalkan akan manfaat lahannya sendiri.

3. Hasil dari strategi yang dilakukan oleh Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu sudah memberikan manfaat yang banyak dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Durenan, meskipun ada beberapa desa yang belum didirikan Koperasi Unit Desa, namun masyarakat desa bisa menggunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani di Kecamatan Durenan sebagai penggantinya terlebih dahulu, dari hasil wawancara dengan masyarakat. Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek mampu membantu masyarakat desa dalam peningkatan perekonomiannya, meskipun ada beberapa hambatan yang ada, namun hambatan tersebut tidak berpengaruh terlalu banyak terhadap proses pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu :

1. Bagi praktisi

Bagi Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek lebih meningkatkan lagi perannya dalam masyarakat agar masyarakat dapat menggunakan Koperasi Unit Desa sebagai unit usaha dalam peningkatan perekonomiannya, selain itu Koperasi Uni desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek diharapkan segera mendirikan Koperasi Unit Desa di masing-masing desa.

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi mahasiswanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk agenda penelitian mendatang, penelitian ini dapat dilakukan tidak terbatas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan,

akan tetapi dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan fokus penelitian yang lebih banyak dan lebih variatif.